

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010).

SMK Negeri 14 Bandung adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja pada bidang keahlian seni rupa dan seni kerajinan. Salah satu jurusannya yaitu Desain dan Produksi Kria Tekstil, dimana jurusan ini belajar mengenai batik. Pada mata pelajaran batik selama ini hanya mengenal pengertian batik, jenis-jenis batik dan teknik pembuatan batik. Sebenarnya tidak hanya itu saja, dalam batik terkandung pula nilai-nilai kearifan lokal. Nilai kearifan lokal batik meliputi nilai agama, budaya, adat istiadat, lingkungan, norma, etika, kepercayaan, hukum adat, aturan-aturan khusus, dll. Nilai-nilai tersebut diterima oleh masyarakat dan dijadikan sebagai pandangan hidup (Sartini, 2009, hlm. 9-10).

Kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang diciptakan, dikembangkan, dipertahankan dalam masyarakat lokal dan karena kemampuannya untuk bertahan dan menjadi pedoman hidup masyarakatnya. Kearifan lokal tercakup berbagai mekanisme dan cara untuk bersikap, berperilaku dan bertindak yang dituangkan dalam tatanan sosial (Sartini, 2004).

Kearifan lokal muncul melalui proses internalisasi yang panjang dan berlangsung turun temurun sebagai akibat interaksi antara manusia dengan lingkungannya (Wikantiyoso dan Tutuko, 2009). Pada batik juga terkandung nilai kearifan lokal. Salah satu batik yang mengandung nilai kearifan lokal yaitu batik Cimahi. Nilai kearifan lokal batik Cimahi dapat menjadi bagian dari pendidikan berkarakter bagi peserta didik. Nilai-nilai yang terdapat pada batik yaitu nilai budaya, adat istiadat, agama, politik dll. Selain itu peserta didik akan merasakan rasa memiliki, rasa bersyukur serta mengetahui setiap makna dari motif batik Cimahi.

Hasil observasi pada tanggal 19 September 2016 kelas XI Tekstil diperoleh hasil pengamatan dalam kelas sesekali guru menggunakan media pembelajaran yaitu media *power point*. Pada saat pembelajaran peserta didik cenderung pasif dan bosan dengan cara belajar yang kurang bervariasi. Media pembelajaran sangat penting digunakan saat pembelajaran, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Proses pemilihan media pembelajaran tidak sama dengan memilih buku pegangan dalam pembelajaran, namun ada beberapa kriteria dalam pemilihan media, diantaranya adalah kesesuaian dengan tujuan, ketepatangunaan, keadaan peserta didik, ketersediaan, biaya kecil, keterampilan guru dan mutu teknis (Musfiqon, 2012).

Media pembelajaran banyak jenisnya mulai dari media audio, media visual dan media audiovisual. Media visual dapat berfungsi membantu memperlancar pemahaman (misalnya elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan (Arsyad, 1997, hlm. 89). Media visual berupa media lembar balik dirasa cocok dalam kegiatan belajar mengajar untuk anak kelas XI pada materi nilai kearifan lokal batik Cimahi. Media lembar balik memiliki banyak keuntungan karena media ini dapat digunakan secara praktis, dimana guru tinggal membolak-balikkan kertas yang telah dirancang sedemikian rupa tanpa perlu menunggu optimalisasi kefokusan dalam gambar yang disajikan.

Guru perlu membuat media pembelajaran yang praktis, bahannya yang mudah ditemukan dan dapat dibawa kemana-mana. Media lembar balik dibuat dari bahan-bahan yang sederhana yakni kertas yang mudah dibolak-balik, gambar yang terlihat jelas, penjelasan materi terinci, berwarna cerah dan ukuran tulisan besar sehingga peserta didik dapat membacanya. Cara menggunakan dengan mudah hanya membolak-balikkan kertas jika materi pertama belum jelas maka guru dapat membuka ulang halaman kertas yang sesudahnya. Media lembar balik bersifat menarik. Media lembar balik jika digunakan dalam kelas besar dan peserta didik yang banyak maka ukuran media tersebut harus besar agar pesan dalam media tersebut dapat dilihat oleh peserta didik (Rima, 2014).

Media lembar balik ini sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya dengan judul skripsi “Perancangan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Batik Berbasis Kearifan Lokal di SMK Negeri 14 Bandung”. Media lembar balik ini membuat

peserta didik aktif dapat juga meningkatkan motivasi peserta didik. Pada Media lembar balik peserta didik lebih memahami contoh motif yang disajikan dalam media tersebut. Peserta didik dapat belajar mengambil pesan dari gambar yang disajikan dalam media lembar balik. Media lembar balik dapat berfungsi membantu aktivitas guru selama proses pembelajaran peserta didik menjadi aktif dan peserta didik mengalami peningkatan ketercapaian skor penilaian dari siklus I sebesar 76 pada siklus II menjadi 93 dengan menggunakan media lembar balik tersebut (Alfiyan, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai “Penerapan Media Lembar Balik untuk Peningkatan Pemahaman Nilai Kearifan Lokal Batik Cimahi pada Peserta didik di SMK Negeri 14 Bandung”. Selain itu sebagai calon guru yang selama ini mendalami bidang pendidikan dan mendalami keahlian *craftmanship*, sudah semestinya peneliti mendalami tentang media pembelajaran yang akan digunakan di ruang kelas atau saat pembelajaran berlangsung.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu:

1. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif serta meningkatkan motivasi belajar.
2. Media pembelajaran yang digunakan belum optimal.
3. Perlu penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada nilai kearifan lokal Cimahi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu “Bagaimana Penerapan Media Lembar Balik pada Mata Pelajaran Batik untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai Kearifan Lokal Batik Cimahi?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran batik dengan menggunakan media lembar balik pada peserta didik di SMK Negeri 14 Bandung. Tujuan khusus Penelitian sebagai berikut.

1. Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), skenario pembelajaran, lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik serta membuat soal *pre-test* dan *post-test* dalam rangka penerapan media lembar balik.
2. Penerapan media lembar balik dalam pembelajaran batik pada kelas XI Tekstil di SMK Negeri 14 Bandung.
3. Mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik mengenai nilai kearifan lokal batik cimahi di kelas XI Tekstil SMK Negeri 14 Bandung. Meliputi filosofi batik, ciri-ciri motif batik dan nilai-nilai yang terkandung dalam batik Cimahi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan referensi bagi penulis sebagai mahasiswa program kependidikan yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan.

2. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dan informasi kepada guru SMK pada umumnya dan bagi guru SMKN 14 Bandung khususnya tentang penggunaan media pembelajaran yang tepat diterapkan disekolah khususnya pada mata pelajaran batik kelas XI, sehingga bisa mengadakan perbaikan dimasa yang akan datang dan menanamkan nilai kearifan lokal yang terkandung dalam batik.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan di dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Menguraikan teori tentang media pembelajaran, media lembar balik, nilai kearifan lokal, penerapan media lembar balik.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan metodologi penelitian, analisis data dan tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan hasil analisis penelitian terkait data tentang bagaimana dan mengenai media lembar balik yang digunakan sebagai media pembelajaran batik di SMK Negeri 14 Bandung.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Menguraikan tentang simpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang sekiranya dapat memberikan masukan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.